KATA PENGANTAR

Pada awal tahun 1992 ini, Al Jami'ah terbit untuk pertama kali yakni nomor 48 yang ada di tangan pembaca ini, setelah pada tahun 1991 lalu, mampu terbit sejumlah empat nomor. Pada tahun sebelumnya (1990) terbit sejumlah nomor-penerbitan yang sama yakni juga empat nomor. Sementara pada tahun 1989 dengan tiga nomor, namun sayang empat tahun sebelumnya secara berturut-turut yakni mulai tahun 1985 sampai dengan tahun 1988 Al Jami'ah hanya mampu terbit masing-masing satu nomor dalam satu tahun. Pada tahun-tahun itulah Al Jami'ah pernah termasuk salah satu majallah yang dipertimbangkan untuk dicabut STT nya. Adapun antara tahun 1973 sampai dengan tahun 1984. Al Jami'ah biasa terbit paling tidak dua nomor. Itulah gumpalan-gumpalan masa-suram perjalanan Al Jami'ah sejak mulai terbit pada tahun 1962.

Barangkali itu adalah sisa-sisa kebenaran apa yang pernah dikemukakan oleh B.J.Boland, (sekalipun sorotannya sebatas sampai tahun 1972) bahwa Al Jami'ah menghadapi masalah dalam tiga hal yakni: naskah, dana dan kualitas. (Pergumulan, 1985, hal. 212).

Tetapi kini, tahun 1992, ternyata Al Jami'ah masih mampu bertahan bahkan nampak keberadaannya, Insya Allah, makin memenuhi harapan semua pihak dengan dukungan adanya peningkatan kualitas materi-bahasannya dan kuantitas penerbitannya. Semoga semua itu merupakan pertanda bangkitnya naluri yang berkobar-kobar di kalangan tenaga edukatif IAIN Suka khususnya, untuk mencari dan mengemukakan kebenaran. Harapan akan terus bangkitnya semangat para penulis muslim merupakan harapan masa depan. Harapan yang merupakan suatu refleksi sekalius gambaran nilai aspirasi Islam.

Inilah sebuah cermin yang disampaikan oleh redaksi kepada para pembaca dan peminatnya untuk melihat Al Jami'ah dan selanjutnya inilah Al Jami'ah yang membawakan artikel-artikel seperti filsafat, teologi, sastra, politik, tokoh, dari penulis-penulis yang biasa mengisi Al Jami'ah. Akhirnya, tidak ada harapan kecuali semoga kesemuanya dapat memenuhi cita-cita kita bersama. (f)

Redaksi.